

**PENGARUH PENGAWASAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN USAHA LAUNDRY SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARYA MULYA KOTA CIREBON**

**Saras Ayuningtyas<sup>1</sup>, Hery Nariyah<sup>2</sup>, Farida Nurfalih<sup>3</sup>**

Ilmu Administrasi Negara, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

**ABSTRAK**

Usaha *laundry* merupakan kegiatan usaha jasa yang banyak menghasilkan limbah cair. Pengawasan dari dinas terkait dilakukan guna mengefektifkan kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup di Kelurahan Karya Mulya sehingga mengurangi pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha *laundry* tersebut. Penelitian yang penulis lakukan yaitu: “Pengaruh Pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Terhadap Efektivitas Kegiatan Usaha *Laundry* sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup terhadap efektivitas kegiatan usaha *laundry*. Data yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan berupa observasi, wawancara dan penyebaran angket kepada responden sebanyak 9 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup terhadap efektivitas kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon”. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut: H<sub>0</sub> (Hipotesis Nol): “Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup terhadap efektivitas kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon”. ( $r_{xy} \text{ hitung} \leq r_{xy} \text{ tabel}$ ) H<sub>a</sub> (Hipotesis Alternatif): “Ada pengaruh positif dan signifikan dari pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup terhadap efektivitas kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon”. ( $r_{xy} \text{ hitung} \geq r_{xy} \text{ tabel}$ ) Untuk menguji hipotesis tersebut, penulis menganalisa dengan menggunakan Koefisien Korelasi Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara Pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dengan Efektivitas Kegiatan Usaha *Laundry* dinyatakan berkorelasi kuat berdasarkan perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana diperoleh nilai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,941 dan setelah dikonfirmasi dengan nilai  $r_{xy}$  tabel sebesar 0,666 dengan derajat kepercayaan 95% dan kesalahan 5% dari 9 responden. Dengan demikian pengaruh tersebut dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

**Kata kunci :** Pengawasan, Efektivitas Kegiatan Usaha *Laundry*

**ABSTRACT**

*Laundry business is a service business activity that generates a lot of liquid waste. Supervision from related offices is done to streamline laundry business activities as an effort to control environmental pollution in Kelurahan Karya Mulya so as to reduce environmental contamination resulting from laundry business activities.*

*The writer's research is: "The Influence of Supervision of Head of Environmental Office to the Effectiveness of Laundry Business Activity as Efforts to Control Environmental Pollution in Karyamulya Urban Cirebon City" with the aim to know the influence of supervision of the Head of Environmental Office on the effectiveness of laundry business activities. Data collected through literature study and field study in the form of observations, interviews and questionnaires to respondents as many as 9 respondents. The sampling technique used is a saturated sample. The research method used is using quantitative research method. Based on problem identification, the authors propose the following hypothesis: "There is an influence of the supervision of the Head of the Environment Agency on the effectiveness of laundry business activities as an effort to control environmental pollution in Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon". The statistical hypothesis is as follows:  $H_0$  (Hypothesis Zero): "There is no positive and significant influence from the supervision of the Head of the Environment Agency on the effectiveness of laundry business activities as an effort to control environmental pollution in Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon". ( $r_{xy} \text{ count} \leq r_{xy} \text{ table}$ )  $H_a$  (Alternative Hypothesis): "There is a positive and significant influence from the supervision of the Head of Environmental Office on the effectiveness of laundry business activities as an effort to control environmental pollution in Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon". ( $r_{xy} \text{ count} \geq r_{xy} \text{ table}$ ) To test the hypothesis, the writer analyzed by using Simple Correlation Coefficient. The results showed that the correlation between the Supervision of the Head of the Office of the Environment with the Effectiveness of Laundry Business Activity is stated strongly correlated based on calculation of Simple Correlation Coefficient obtained  $r_{xy} \text{ count}$  value of 0.941 and after confirmed with  $r_{xy} \text{ table}$  value of 0.666 with 95% confidence degree and error 5% of 9 respondents. Thus the influence is stated significant and the proposed hypothesis is acceptable.*

**Keywords:** *Supervision, Effectiveness of Laundry Business Activities*

### **Latar Belakang Penelitian**

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan terdiri dari komponen abiotik dan biotik.

Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perilakunya, yang memengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Pengertian lingkungan hidup yang lebih mendalam adalah kesatuan ruang dengan semua benda atau kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya ada manusia dan segala tingkah lakunya demi melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup lainnya yang ada di sekitarnya. Pengertian lingkungan hidup

bisa dikatakan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Pada suatu lingkungan terdapat dua komponen penting pembentukannya sehingga menciptakan suatu ekosistem yakni komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pada lingkungan hidup mencakup seluruh makhluk hidup di dalamnya, yakni hewan, manusia, tumbuhan, jamur dan benda hidup lainnya. sedangkan komponen abiotik adalah benda-benda mati yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup makhluk hidup di sebuah lingkungan yakni mencakup tanah, air, api, batu, udara, dan lain sebagainya.

Alternatif pengolahan limbahnya yakni setiap pengusaha harus memiliki instalasi pengolahan limbah sendiri yang membutuhkan lahan dan biaya besar. Usaha *laundry* merupakan kegiatan usaha jasa yang banyak menghasilkan limbah cair. Diperlukan suatu upaya pengolahan limbah yang berasal dari kegiatan *laundry* untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Gibson (2000:28) menyatakan :

“Efektivitas adalah konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antara produksi, kualitas, efisiensi.”

Pengawasan dari dinas terkait dilakukan guna mengefektifkan kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup di Kelurahan Karya Mulya sehingga mengurangi pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha *laundry* tersebut. Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Menurut Sugandha (2010:321) langkah-langkah dalam pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Standar dan Metode Penilaian Kerja

Terdapat tiga alasan mengapa tujuan harus ditetapkan dengan jelas dan memuat standar pencapaian tujuan. Pertama adalah bahwa sering kali tujuan terlalu bersifat umum sehingga sulit untuk dinilai pada saat

implementasi dilakukan. Kedua, sebaiknya tujuan yang ditetapkan memuat standar yang lebih jelas dinyatakan. Dengan rumusan tujuan seperti ini, maka tujuan lebih jelas dan lebih lengkap sehingga mudah untuk dinilai pada saat implementasi apakah tercapai atau tidak. Ketiga, penetapan tujuan perlu dilakukan secara jelas dan lengkap karena kejelasan dan kelengkapan tujuan memudahkan dalam melakukan komunikasi dalam organisasi termasuk juga menentukan metode yang akan digunakan dalam mengevaluasi standar yang telah ditetapkan.

#### 2. Penilaian Kinerja

Pada dasarnya penilaian kinerja adalah upaya untuk membandingkan kinerja yang dicapai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan semula. Penilaian kinerja merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan terus-menerus.

#### 3. Membandingkan Kinerja dengan Standar

Membandingkan kinerja dengan standar adalah membandingkan pencapaian suatu organisasi pada tahun ini dengan tahun lalu apakah kinerja yang diperoleh sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan atau kinerja yang telah dicapai sudah memenuhi standar atau belum.

#### 4. Melakukan Tindakan Koreksi jika Terdapat Masalah

Dari tahap sebelumnya, melalui perbandingan antara kinerja dengan standar, kita mendapatkan informasi dari proses pengawasan yang telah dilakukan bahwa kinerja berada di atas standar, sama dengan standar atau di bawah standar. Pelaksanaan fungsi pengawasan dalam organisasi adalah untuk mengawasi setiap kegiatan organisasi dan memastikannya agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu organisasi juga dapat mengantisipasi berbagai faktor yang mungkin akan menghambat kegiatan organisasi dan melakukan tindakan koreksi terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode sensus. Dalam metode sensus ini peneliti tidak

melakukan penarikan sampel tetapi mengambil populasi sebagai sampel dalam penelitian. Metode sensus digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya data pengumpulan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati yang berlangsung melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh melalui studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan  
Yaitu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yaitu buku literatur, arsip, laporan dinas, monografi, internet, peraturan perundangan, serta sumber tertulis lainnya.
2. Studi Lapangan
  - a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.
  - b. Wawancara, yaitu pengumpulan

- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan tertulis kepada responden yang disertai dengan alternatif jawaban.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel**  
**Hasil Analisis Perdimensi Variabel**  
**Pengawasan**

No.	Dimensi	Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	Menetapkan standar/tolak ukur	1 - 2	57	90	63,3	Cukup Baik
2.	Mengukur hasil kerja	3 - 4	60	90	66,7	Cukup Baik
3.	Menerima informasi untuk melihat ada tidaknya penyimpanan	5 - 6	55	90	61,1	Cukup Baik
4.	Mengadakan tindakan koreksi	7 - 8	61	90	67,8	Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pelaksanaan pengawasan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon pada dimensi 3 belum dilaksanakan secara optimal.

**Tabel**  
**Hasil Analisis Perdimensi Variabel**  
**Efektivitas**

No.	Dimensi	Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	Produksi	9 - 10	59	90	65,6	Cukup Baik
2.	Kualitas	11 - 12	57	90	63,3	Cukup Baik
3.	Efisiensi	13 - 14	62	90	68,9	Cukup Baik

Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kegiatan usaha *laundry* berada pada kriteria tingkatan cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan usaha *laundry* sudah mengacu pada aspek-aspek efektivitas akan tetapi belum secara optimal.

## PEMBAHASAN

Penjelasan atau deskripsi penelitian tentang pelaksanaan pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,836 item 2 mempunyai  $r_{xy}$  hitung 0,868 jika dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat derajat kesalahan 5% adalah sebesar 0,666. Berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel. Maka nilai tersebut dinyatakan signifikan.

### 1. Mengukur hasil kerja

Setelah menetapkan standar maka mengukur hasil kerja agar tujuan dapat tercapai. Berdasarkan hasil analisis item 3 dan 4 penjabaran dari dimensi pengawasan kedua, dimensi item 3 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,817 item 4 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,927 jika dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat derajat kesalahan 5% adalah sebesar 0,666. Berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel. Maka nilai tersebut dinyatakan signifikan.

### 2. Menerima informasi untuk melihat ada tidaknya penyimpangan

Menerima informasi untuk melihat ada tidaknya penyimpangan adalah bertujuan agar meminimalisir kesalahan atau penyimpangan yang akan terjadi. Berdasarkan hasil analisis item 5 dan 6 penjabaran dari dimensi pengawasan ketiga, dimensi item 5 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,805 item 6 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,681 jika dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat derajat kesalahan 5% adalah sebesar 0,666.

Berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel. Maka nilai tersebut dinyatakan signifikan.

3. Mengadakan tindakan koreksi

Hal tersebut bertujuan apabila terjadi penyimpangan dalam kegiatan usaha *laundry* maka tidak akan menimbulkan dampak yang sangat merugikan baik bagi Dinas Lingkungan Hidup sendiri maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil analisis item 7 dan 8 penjabaran dari dimensi pengawasan keempat, dimensi item 7 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,854 item 8 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,820 jika dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat derajat kesalahan 5% adalah sebesar 0,666. Berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel. Maka nilai tersebut dinyatakan signifikan.

Penjelasan mengenai variabel efektivitas kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon. Penjelasan mengenai indikator efektivitas kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon

adalah sebagai berikut :

1. Produksi

Berdasarkan hasil analisis item 9 dan 10 penjabaran dari dimensi satu variabel efektivitas, dimensi item 9 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,966 item 10 mempunyai  $r_{xy}$  hitung 0,814 jika dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat derajat kesalahan 5% adalah sebesar 0,666. Berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel. Maka nilai tersebut dinyatakan signifikan.

2. Kualitas

Berdasarkan hasil analisis item 11 dan 12 penjabaran dari dimensi dua variabel efektivitas, dimensi item 11 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,814 item 12 mempunyai  $r_{xy}$  hitung 0,910 jika dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat derajat kesalahan 5% adalah sebesar 0,666. Berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel. Maka nilai tersebut dinyatakan signifikan.

3. Efisiensi

Berdasarkan hasil analisis item 13 dan 14 penjabaran dari dimensi tiga variabel efektivitas, dimensi item 13 mempunyai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,966

item 14 mempunyai  $r_{xy}$  hitung 0,866 jika dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat derajat kesalahan 5% adalah sebesar 0,666. Berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel. Maka nilai tersebut dinyatakan signifikan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup terhadap efektivitas kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon berada pada skor 233 dari 8 item pernyataan kuisiner dan 9 responden. Dengan dimensi yang memiliki skor yaitu dimensi menetapkan standar/tolok ukur dengan skor 57 dengan dengan presentase 63,3%. Dimensi mengukur hasil kerja dengan skor 60 dengan presentase 66,7%. Dimensi menerima informasi untuk melihat ada tidaknya penyimpangan dengan skor 55 dengan presentase 61,6% dan dimensi

mengadakan tindakan koreksi dengan skor 61 dengan presentase 67,8%. Pada dimensi 3 dari pengawasan yaitu menerima informasi untuk melihat ada tidaknya penyimpangan menjadi dimensi yang paling rendah persentase pelaksanaannya.

2. Efektivitas kegiatan usaha *laundry* berada pada skor sebesar 178 dari 6 item pernyataan kuisiner dan 9 responden. Dimensi produksi memiliki skor 59 dengan presentase 65,6%. Dimensi kualitas memiliki skor 57 dengan presentasi 63,6%. Dimensi efisiensi memiliki skor 62 dengan presentasi 68,9%. Dapat disimpulkan bahwa pada dimensi 2 belum dilaksanakan secara optimal. Dimensi 2 dari efektivitas ini adalah kualitas dari kegiatan usaha *laundry* yaitu dalam hal penggunaan bahan pendukung serta menjaga kebersihan lingkungan. Pengaruh pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup terhadap efektivitas kegiatan usaha *laundry* berdasarkan dari uji korelasi antara variabel pengawasan dengan efektivitas kegiatan usaha *laundry* di peroleh hasil dari tabel *correlation koefisien*  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,941 dan setelah dikonfirmasi dengan nilai  $r_{xy}$  tabel 0,666 dari 9 responden dengan tingkat derajat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% maka pengaruh



pengawasan Kepala Dinas Lingkungan Hidup terhadap efektivitas kegiatan usaha *laundry* sebagai upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon dinyatakan signifikan.

3. Hambatan yang di hadapi oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon yaitu :
  - a. SDM yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon belum memadai sehingga pengawasan belum dilakukan secara optimal.
  - b. Sosialisasi yang dilakukan belum secara optimal.
  - c. Banyak dari masyarakat yang belum mengerti akan pentingnya menjaga lingkungan baik bagi dirinya sendiri maupun untuk masyarakat luas.
  - d. Pemilik kegiatan usaha masih belum memahami kegiatan usahanya yang mungkin akan berdampak kepada lingkungan khususnya pencemaran terhadap lingkungan.
  - e. Partisipasi masyarakat sangat membantu Dinas Lingkungan Hidup dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku

- Agus Garnida dan Donni Juni Priansa. 2013. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta
- Badrudin. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Makmur. 2015. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama
- Mutiarin, Dyah. Dan Zaenudin, Arif. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hasibuan, Malayu, SP. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jilid 1 Edisi Indonesia. Jakarta: Penerbit INDEKS Kelompok Gramedia.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Syafiie, Inu Kencana, *Ilmu Administrasi Publik*, Rineka Cipta, hal. 81-84
- Tumanggor, Rusmin M.A, Prof. Dr. 2008. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada

Media Group

Umam, Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Pustaka Setia

Wardhana, Wisnu Arya. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi

#### **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

#### **Sumber Lain**

Kurniasih, Nia. 2017. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Absen Finger Print Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan*. Skripsi Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unswagati. Unswagati Cirebon: tidak diterbitkan

Permatasari, Devi. 2017. *Pengaruh Komitmen Pegawai Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Sekretariat DPRD Kota Cirebon*. Skripsi Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unswagati. Unswagati Cirebon: tidak diterbitkan

Yusuf, Haris. 2017. *Pengaruh*

*Perencanaan Kepala Dinas Kepemudaan*

*Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Keraton Kanoman di Kota Cirebon*. Skripsi Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unswagati. Unswagati Cirebon: tidak diterbitkan